

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar  
Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam  
di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**



Skripsi

Digunakan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

**Oleh :**

Kiki Anisah  
14210114

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar  
Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Islam  
di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

**yang ditulis oleh saudari, KIKI ANISAH, NIM. 14210114  
telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal, 8 Juni 2020**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

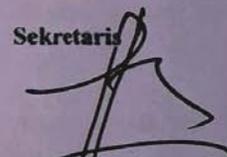
**Palembang, 8 Juni 2020  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

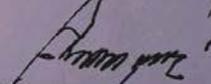
**Ketua**

  
**H. Alimron, M.Ag  
NIP. 197202132066031002**

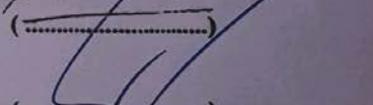
**Sekretaris**

  
**Dr. Baldi Anggara, M.Pd**

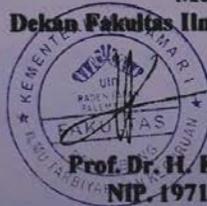
**Penguji Utama : Dr. H. Akmal Hawi, M.Ag  
NIP. 196107301988031002**

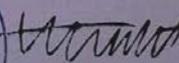
  
(.....)

**Anggota Penguji : Dr. Syaraubi, M.Pd.I**

  
(.....)

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 199703 1 004**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang di –

Palembang

Asaalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **“PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”** yang ditulis oleh saudari Kiki Anisah NIM. 14210114 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Pembimbing I



H. Alimron, M.Ag

NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, Maret 2020

Pembimbing II



Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag

NIP. 19740612 200312 1 006

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Jika kamu berada di ujung jalan menuju Allah, berlailah kencang. Jika itu sulit tetaplah berlari meski hanya lari-lari kecil. Bila kamu kelelahan, berjalanlah. Apabila semua itu tak mampu kamu lakukan tetaplah maju meski harus merangkak dan jangan pernah sekalipun berbalik arah atau berhenti*

*(Imam Syafi'i)*

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Allah SWT yang sudah memberikan rahmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda saya Muhammad Ali dan ibunda saya Zubaidah yang dengan tulus memberikan saya motivasi dan doa yang tiada henti.
3. Suami saya Hermansyah dan anak saya Fatimah Aizatul Asyifa yang telah memberikan kekuatan dan do'a
4. Bibinda saya Khadijah dan Keluarga besar saya
5. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag selaku pembimbing
6. Sahabat-Sahabatku (Marlina, Sindia Maewasesa, Rohani, Anisa Rizki Ananda Khairunnisa dan Nurzulaiha)
7. Teman Teman PAIS 2 Angkatan 2014
8. Almamaterku Tercinta

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, yang kami beri judul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta kepada umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Palembang ( UIN ). Terima kasih kepada orang tua saya yang tiada hentinya memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu dalam bimbingan dukukungan serta arahan dari banyak pihak sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan oleh karena itu penulis ingin berterimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memajukan ilmu pengetahuan dalam suatu organisasi pendidikan
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Idi, M.Ed Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan izin penelitian dan membina mahasiwa menjadi lebih baik

3. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku KA prodi Pendidikan Agama Islam yang telah menyetujui permohonan skripsi
4. Ibu Dr. Mardeli M.A selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu memberikan pembimbing skripsi dan memberikan nasihat dan arahan kepada saya
5. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku Penasehat Akademik saya yang telah memberikan arahan dan nasehat selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang
6. Bapak H. Alimron, M.Ag selaku pembimbing I yang telah membantu dan memimbing saya selama saya mengerjakan skripsi hingga selesai
7. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M. Ag selaku pembimbing II saya yang telah memimbing saya dari awal sampai akhir saya mengerjakan skripsi dan memberikan arahan
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Palembang yang telah mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan kepada saya dengan sabar selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang
9. Bapak Syarnubi, M.Pd.I selaku ketua bina skripsi dan sekertaris bina skripsi Bapak Irja Putra Pratama, M.Pd.I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
10. Ibu Yuliyana Andriani, S.E M.Si yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

11. Kedua orang tua saya (ayah) Muhammad Ali dan (Ibu) Zubaidah serta suami dan anak saya Hermansyah dan Aiza yang tak henti-hentinya mendoakan saya dan memberi motivasinya
12. Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang selalu mendoakan dan memberi saya semangat
13. Sahabat – sahabat saya Marlina, Sindia Maewasesa, Rohani, Anisa Rizi Ananda Nurzulaiha dan Khairunnisa yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungannya.
14. Teman-Teman PAIS 2 Angkatan 2014

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini sangat diharapkan, dan semoga penulisan skripsi ini sangat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembacanya

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Palembang, Maret 2020

Penulis

Kiki Anisah

14210114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakaang Permasalahan .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan & Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Kepustakaan.....	9
G. Kerangka Teori.....	12
H. Variabel & Definisi Operasional.....	18
I. Hipotesis.....	20
J. Metodologi Penelitian .....	21
K. Sistematika Penulisan.....	27
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kepercayaan Diri</b>	
1. Pengertian Kepercayaan Diri .....	29
2. Karakteristik Individu Percaya Diri .....	34
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	35
<b>B. Hasil Belajar</b>	
1. Pengertian Hasil Belajar .....	36

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	38
<b>BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN</b>	
A. Letak Geografis & Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang .....	45
B. Sarana & Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	47
C. Kurikulum SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	51
D. Jumlah guru, karyawan dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang .....	52
E. Prestasi SMK Muhammadiyah 2 Palembang.....	56
F. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. ....	59
<b>IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Proses Penelitian .....	62
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	63
C. Hasil Uji Hpotesis .....	79
<b>BAB V Simpulan &amp; Saran</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Populasi Penelitian.....	26
Tabel 1.2 Tabel Penilaian Skala Likert.....	28
Tabel 1.3 Tabel Penilaian Skala Likert.....	28
Tabel 3.1 Sarana Sekolah.....	58
Tabel 3.2 Data Meubiler.....	59
Tabel 3.3 Jumlah Guru.....	61
Tabel 3.4 Jumlah Pegawai.....	61
Tabel 3.5 Pendidikan Guru.....	62
Tabel 3.6 Jumlah Kelas.....	62
Tabel 3.7 Jumlah Siswa.....	63
Tabel 3.8 Data Prestasi.....	65
Tabel 4.1 Daftar Skor Kepercayaan Diri Siswa.....	72
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa.....	77
Tabel 4.3 Indikator Kepercayaan Diri Siswa.....	80
Tabel 4.4 Daftar Skor Hasil Belajar Siswa.....	80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	85
Tabel 4.6 Indikator Hasil Belajar Siswa.....	88
Tabel 4.7 Tabel Perhitungan Mencari Korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Siswa.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Siklus Kepercayaan Diri.....	17
Gambar 2.1	Siklus Kepercayaan Diri.....	35

## Abstrak

Salah satu faktor yang menghambat peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang baik yaitu karena “kurangnya rasa percaya diri”. Dari hasil observasi Desember 2018 lalu diperoleh isu bahwa peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki hasil belajar yang kurang menonjol pada mata pelajaran Al-Islam. Berdasarkan pengamatan, peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang masih banyak yang merasa minder, malu dan terkesan menghindar pada saat berlangsungnya pembelajaran mata pelajaran Al-Islam.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket (Skala Likert), dokumentasi dan selanjutnya data yang didapat akan dianalisis data menggunakan *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang tergolong sedang sebanyak 53 orang atau (58,24%). Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang berdasarkan pengambilan nilai UTS, para peserta didik rata-rata memperoleh skor kategori sedang sebanyak 53 orang atau (58,24%). Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 3,244$  dan  $t_{tabel} = 1,662$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar diterima.

**Kata Kunci:** *Kepercayaan Diri, Hasil Belajar*

### ***Abstract***

*One of the factors that hinders students from getting good learning outcomes is because of "lack of confidence". Based on observations made in December 2018, it was found that the students of SMK Muhammadiyah 2 Palembang had less prominent learning outcomes in Al-Islam subjects. Based on observations, there are still many Muhammadiyah Vocational High School 2 Palembang students who feel inferior, ashamed and impressed avoid at the time of teaching and learning activities, especially on Al-Islam subjects.*

*This research approach is a quantitative approach. Sources of research data, namely primary data sources and secondary data sources. This research uses a quantitative approach. While secondary data sources in the form of books, notes, evidence that already exists, or archives both published and not publicly published. Data collection techniques using observation, questionnaires (Likert Scale), documentation and then the data obtained will be analyzed using product moment data.*

*The results showed that the level of self-confidence of students of SMK Muhammadiyah 2 Palembang was classified as moderate as 53 people or (58.24%). Learning outcomes obtained by students of Muhammadiyah 2 Vocational School in Palembang based on taking UTS scores, the average students scored a moderate category of 53 people or (58.24%). The results of hypothesis testing stated there was significant effect between self-confidence and learning outcomes of students of SMK Muhammadiyah 2 Palembang. This is shown from the value of  $t_{count} = 3,244$  and  $t_{table} = 1.662$  or  $t_{hitung} > t_{table}$ , the hypothesis which states that there is a significant influence between self-confidence and learning outcomes is received.*

*Keywords: Confidence, Learning Outcomes*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam usaha mencapai hasil belajar optimal, ada banyak faktor penghambat yang kemudian dikenal dengan istilah faktor penyebab kesulitan belajar. Secara umum, terdapat beberapa faktor penyebab munculnya kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun rincian faktor penyebab adanya kesulitan belajar diantaranya (1) Memiliki kecerdasan dan kemampuan berfikir yang rendah (2) Adanya gangguan emosi (3) Kurangnya motivasi belajar (4) Kurangnya kematangan untuk belajar (5) Tidak menunjangnya latar belakang (6) Memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik (7) Lemahnya kemampuan mengingat (8) Memiliki alat indera yang terganggu (9) Tidak sesuai proses belajar mengajar (10) Tidak Memiliki dukungan dari lingkungan belajar.<sup>1</sup>

Kesepuluh point di atas merupakan penyebab adanya kesulitan belajar secara rinci yang dampaknya ialah membuat tidak tercapainya hasil belajar yang baik. Akan tetapi selain sepuluh hal di atas, penulis merasa masalah lain yang menghambat peserta didik dalam meraih hasil belajar yang maksimal yaitu karena “kurangnya rasa percaya diri”. Hal itu didukung oleh adanya teori yang

---

<sup>1</sup>Rohmalina Wahab, *Psikologi Pendidikan* (Palembang: Grafika TelindoPress, 2015) hlm. 220.

mengungkapkan tentang kepercayaan diri peserta didik dapat memengaruhi hasil belajarnya. Munif Chatib menggambarkan hal tersebut dengan sebuah siklus.<sup>2</sup> Semakin baik kepercayaan diri anak maka akan semakin baik hasil belajarnya dan semakin baik hasil belajar yang dicapai maka akan semakin baik tingkat kepercayaan diri seorang anak.

Kepercayaan diri adalah yakin pada kemampuan dan penilaian diri sendiri ketika menjalankan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk percaya pada kemampuannya menyikapi lingkungan yang semakin menantang dan yakin pada keputusan serta pendapatnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut, kepercayaan diri ialah merupakan suatu faktor besar yang menentukan keberhasilan sikap serta tindakan seseorang yang berasal dari dirinya sendiri. Jika seseorang mempunyai kepercayaan diri maka bisa mengenali dirinya termasuk segala macam kelemahan dan kelebihanannya sehingga memungkinkan seseorang tersebut tepat dalam mengambil keputusan atau tindakan dan yakin dalam melaksanakannya. Berbeda halnya jika seseorang kepercayaan dirinya rendah maka akan menyebabkan kerugian untuk diri sendiri. Ahli ilmu jiwa yang terkenal Alferd Adler menyelidiki rasa rendah diri (lawan kepercayaan diri). Ungkapannya ialah bahwa kebutuhan akan kepercayaan pada diri dan rasa

---

<sup>2</sup>Munif Chotib, *Orang Tuanya Manusia* (Bandung: kaifa, 2015), hlm. 122.

<sup>3</sup>Hendra Wijaya, *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri* (Yogyakarta: Araska, 2016), hlm. 57.

superioritas merupakan kebutuhan terpenting manusia.<sup>4</sup> Dalam Islam kepercayaan diri juga merupakan aspek penting untuk diperhatikan dan dimiliki oleh manusia. Hal itu ditunjukkan dengan adanya ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang sikap dan nilai positif serta keteguhan hati yang harus dimiliki oleh manusia, salah satunya ialah surah Al-Imran: 139.

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Artinya :Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139)<sup>5</sup>*

Ayat ini bermaksud tentang seruan Allah terhadap manusia (Khalifah) di bumi untuk tidak bersikap lemah dan bersedih hati. Sebaliknya dengan kalimat itu Allah menginginkan manusia untuk senantiasa memiliki sikap tegas dan selalu positif karena manusia (khususnya yang beriman) merupakan orang-orang yang memiliki derajat paling tinggi dibandingkan dengan lainnya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut disimpulkan bahwa kepercayaan diri ialah komponen penting yang wajib dimiliki oleh manusia termasuk peserta didik (siswa). Dengan begitu kepercayaan diri menjadi kunci bagi siswa untuk menjalani pembelajaran dengan maksimal. Dengan adanya rasa percaya diri yang pas

---

<sup>4</sup>Agus Sujanto, Halem Lubis, dan Taufik Hadi, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 160.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2007), hlm. 53.

siswa tidak rentan dengan stress terhadap tantangan seperti ujian dan lain sebagainya. Lebih lanjut peserta didik akan memiliki keberanian mencoba dan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk setiap masalahnya. Dan dalam ruang lingkup pembelajaran peserta didik dengan kepercayaan diri yang maksimal akan senantiasa mendapatkan hasil belajar yang maksimal pula.

Nasution menyatakan hasil belajar siswa diartikan sebagai tujuan pembelajaran secara umum (TIU) yang dituangkan dalam bentuk yang lebih rinci dan merupakan komponen tujuan umum mata kuliah atau mata pelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan tersebut masing-masing bidang studi (mata pelajaran) memiliki tujuan tersendiri. Setiap mata pelajaran memiliki penilaian (evaluasi) tersendiri dengan menentukan nilai KKM dari mata pelajaran itu sendiri. Selanjutnya KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran bidang studi.

Dalam hal ini erat kaitannya antara kepercayaan diri dengan perolehan hasil belajarnya. Sebagaimana dituliskan di atas bahwa Munif Chotib menyatakan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut menunjukkan peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri yang baik.

---

<sup>6</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pembelajaran* (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 35.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada Desember 2018 lalu diperoleh isu bahwa siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki hasil belajar yang kurang menonjol pada mata pelajaran Al-Islam. Berdasarkan pengamatan, peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang masih banyak yang merasa minder, malu dan terkesan menghindar selama terjadinya kegiatan belajar mengajar terkhusus pada mata pelajaran Al-Islam. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa adanya pengaruh antara perasaan minder, malu (kurangnya rasa percaya diri) siswa-siswi tersebut dengan hasil belajarnya yang kurang baik. Oleh karena alasan itulah penulis ingin mengangkat masalah ini sebagai tema penelitiannya dengan judul “PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG”

Dengan demikian penulis memilih peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang sebagai obyek penelitiannya berdasarkan berbagai alasan di atas. Penulis juga berharap agar kiranya kelak penelitian ini akan menjadi pemacu bagi peserta didik (siswa) SMK Muhammadiyah 2 Palembang untuk memiliki rasa percaya diri yang baik yang kemudian akan membantu siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 dalam mencapai hasil belajar yang baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang terkhusus mata pelajaran Al-Islam, terlihat dari persentase melebihi 30 % peserta didik yang memperoleh nilai dibawah 80 saat menjawab soal pada kuis dan ujian.
2. Lebih dari separuh jumlah siswa dalam kelas masih belum memiliki rasa kepercayaan yang baik terhadap dirinya masing-masing terlihat dari sikap yang tak pernah tenang (selalu ketakutan, malu, minder dan menghindar) saat sedang berlangsungnya pembelajaran.
3. Hampir  $\frac{3}{4}$  dari jumlah peserta didik di kelas tidak bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru Al- Islam dan lebih memilih diam.
4. Rata-rata hampir 50% peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang tidak siap (stres) ketika hendak diadakan ujian mendadak dan beberapa di antaranya mengambil tindakan untuk menyiapkan contekan saat ujian.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai masalah di atas, peneliti hanya memusatkan perhatiannya pada persoalan rasa kepercayaan diri siswa terhadap hasil belajarnya. Permasalahannya yakni terbatas pada :

1. Kepercayaan diri peserta didik khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
2. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik dalam mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Sedangkan hasil belajarnya ialah nilai murni yang diperoleh melalui ujian tengah semester (MID).

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang penulis ajukan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kepercayaan diri peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari kepercayaan diri peserta didik terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ?

#### **E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui seperti apa rasa percaya diri siswa dalam mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.
- b. Untuk mengetahui seperti apa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajarnya dalam mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## **2. Kegunaan Penelitian**

### a. Secara Teoritis

- 1) Untuk memberi sumbangan pemikiran tentang pengaruh keadaan atau rasa kepercayaan diri peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik.
- 2) Untuk menambah pengetahuan baru tentang rasa percaya diri peserta didik yang bisa saja berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.

#### 2) Bagi Guru

Guru diharapkan tidak hanya mengajar dan melakukan upaya perbaikan hasil dengan remedial, namun turut ikut perhatian terhadap rasa kepercayaan diri peserta didik dengan berupaya untuk menumbuhkan sikap percaya dirinya dengan tujuan mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti di dalam dunia pendidikan dan sekaligus sebagai salah satu bekal peneliti sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

## F. Tinjauan Kepustakaan

Untuk memberi gambaran tentang penelitian ini, penulis akan menerangkan berbagai tinjauan pustaka penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian penulis. Adapun penelitian sebelumnya yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Skripsi Faya Sukma Putri (2013) Fakultas Ekonomi dengan skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional & Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang” Menyatakan bahwa ada pengaruh positif kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang baik secara simultan maupun parsial. Hasil secara simultan terlihat dari perhitungan *SPSS* yang menunjukkan jika  $F$  hitung (51,024) >  $F$  tabel (3,097698). Secara parsial dilihat dari perhitungan program *SPSS* yang menunjukkan jika  $t$  hitung (9,210) >  $t$  tabel (1.986674) untuk kecerdasan emosional dan  $t$  hitung (2,199) >  $t$  tabel (1.986674) untuk kepercayaan diri.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Faya Sukma Putri, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*, (Universitas Negeri Semarang:2013) hlm. 9.

Dari penelitian tersebut menunjukkan persamaan yakni tentang kepercayaan diri peserta didik. Sedangkan perbedaannya skripsi Faya Sukma Putri memiliki variabel independen yang lain berupa “kecerdasan emosional” serta variabel dependennya yang membahas tentang prestasi belajar.

Tesis Danang Wicaksono (2009), dengan judul tesis “Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat dari Latihan Bola Voly terhadap Prestasi Belajar Atlet di Sekolah” menyatakan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kepercayaan diri mempunyai nilai  $t$  sebesar 3,192 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,002 < 0,05$ . Jadi hipotesis penelitian dapat dibuktikan secara signifikan, yaitu kepercayaan diri berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa di sekolah. (2) Variabel motivasi belajar mempunyai nilai  $t$  hitung sebesar 3,35 dengan nilai probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jadi hipotesis penelitian dapat dibuktikan secara signifikan, yaitu motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. (3) Dari hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai  $F$  hitung hitung sebesar 20,461 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.<sup>8</sup> Diterimanya hipotesis ketiga ini mengandung pengertian bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

---

<sup>8</sup>Danang Wicaksono, *Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar sebagai akibat dari latihan bolavoli terhadap prestasi belajar atlet di sekolah danang wicaksono*, (Pasca Sarjana : 2009) hlm. 9.

Berdasarkan penelitian tersebut maka persamaan dengan penelitian yang direncanakan ialah juga sama-sama meletakkan kepercayaan diri sebagai variabel independen pada penelitian. Namun perbedaannya ialah tesis Danang Wicaksono ini memiliki variabel independen lain yakni motivasi belajar dan variabel dependennya ialah prestasi belajar.

Skripsi Indra Bangkit Komara, (2016) Jurusan Psikologi yang skripsinya berjudul “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar & Perencanaan Karir Siswa”. Dalam penelitiannya Ia menyatakan hasil analisis penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) =0,528 yang mempunyai arti bahwa tingginya keinginan siswa untuk merencanakan karir disebabkan oleh kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa sebesar 52,8% dan sisanya sebesar 47,2% disebabkan oleh variabel lain seperti jasmani, psikologis dan lingkungan. Hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan positif antara kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul.<sup>9</sup> Penelitian ini juga terhadap meneliti tentang kepercayaan diri, namun penelitian ini menggunakan tiga variabel dalam penelitiannya dengan mengikutsertakan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis ialah menggunakan dua variabel dan terbatas hanya melihat adakah pengaruh yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar.

---

<sup>9</sup>Indra Bangkit Komara, “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP,” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2016), hlm. 33.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Kepercayaan Diri**

Bandura menyatakan kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya berperilaku sebagaimana yang dibutuhkan bahkan untuk mendapatkan hal yang diharapkan.<sup>10</sup>

Kepercayaan diri juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengevaluasi diri. Evaluasi yang dimaksud mengenai semua kemampuan yang dimiliki sehingga apa pun yang menjadi potensi merupakan bentuk upaya yang bisa menumbuhkan perilaku sejalan dengan tugas atau situasi, agar tujuan dapat tercapai serta dapat mengatasi hambatan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pernyataan demikian maka kepercayaan diri ialah suatu sikap positif yang lahir dari yakinannya seseorang akan kemampuan dirinya, sehingga orang tersebut mampu mengendalikan emosi dan tidak sulit dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Dari beberapa pernyataan di atas kepercayaan diri yang tinggi memang memiliki dampak yang positif bagi kehidupan seseorang, dan hal itu sangat dibutuhkan oleh manusia. Akan tetapi kepercayaan diri yang tinggi yang dimaksud ialah sebuah rasa percaya diri yang pas atau cukup (tidak

---

<sup>10</sup> Murasmutia, Dkk, "Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Pakaian pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta,"(2016), hlm. 17.

<sup>11</sup> Nofrans Eka Saputra, Triantoro Safaria Michael, dan Seno Rahardanto, *Berani Berkarakter Positif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 39.

berlebihan dan spuriousitas yang menimbulkan kesombongan). Hal itu dikarenakan kepercayaan diri yang over tidak selalu menumbuhkan kepositifan. Lauster mengatakan orang yang percaya dirinya terlalu berlebihan kadang-kadang egois serta sembrono. Tingkah lakunya tidak jarang menimbulkan konflik. Selain itu percaya diri yang berlebihan lebih sering menampakkan kesan kejam dan memiliki lebih banyak lawan.<sup>12</sup> Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang berlebihan juga bisa berdampak negatif atau buruk terhadap sikap dan kehidupan seseorang.

Beberapa ciri-ciri kepercayaan diri yang tinggi sebagai berikut<sup>13</sup>:

1. Percaya pada kemampuan diri.
2. Bertindak sendiri untuk mengambil keputusan.
3. Mempunyai rasa positif terhadap diri.
4. Berani mengemukakan pendapat.
5. Berkonsentrasi dalam pekerjaan.
6. Mempunyai potensi yang memadai.
7. Mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu.
8. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi.
9. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan.
10. Memiliki kecerdasan yang cukup

---

<sup>12</sup>Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 14.

<sup>13</sup>Wijaya, *op. Cit.*, hlm. 53-55

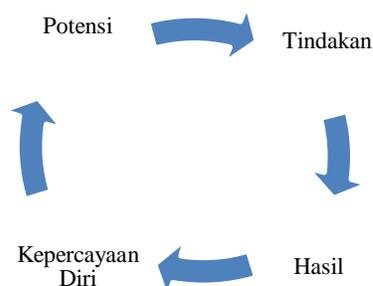
11. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupan.
12. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental dan ketahanan di berbagai situasi.
13. Bersikap positif dalam menghadapi masalah.
14. Memiliki keyakinan kepada diri sendiri.
15. Tidak menggantungkan hidup pada orang lain.
16. Merasa dirinya berharga.
17. Tidak sombong.
18. Mempunyai keberanian bertindak.

Berdasarkan beberapa ciri, maka disimpulkan bahwa kepercayaan diri dengan berbagai karakteristik positifnya sangat berguna bagi seseorang. Kepercayaan diri ialah merupakan kekuatan besar yang bersumber dari dalam diri seseorang yang memiliki pengaruh terhadap hasil pekerjaannya. Herbert Benson dalam bukunya *Mengoptimalkan Kepercayaan diri* menyatakan bahwa kekuatan-kekuatan yang memiliki pengaruh dan bahkan bisa mengubah kehidupan yang seringkali dijumpai bukanlah hal-hal yang secara eksternal nyata.<sup>14</sup> Maksud dari kalimat ini ialah bahwa sugesti yang terjadi dalam diri jauh lebih berpengaruh dibandingkan dengan hal-hal yang berasal dari luar. Untuk menciptakan sugesti-sugesti yang baik maka seseorang memerlukan kepercayaan diri yang tinggi.

---

<sup>14</sup>Herbert Benson dan William Proctor, *Mengoptimalkan Kepercayaan Diri* (Jakarta: PT Pustaka Delaprasta, 2000), hlm. 2.

Dalam dunia pendidikan, kepercayaan diri juga turut menjadi faktor pencapaian hasil belajar yang baik. Munif Chatib menggambarannya seperti sebuah siklus, yakni<sup>15</sup> :



Siklus di atas menjelaskan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Di mana kepercayaan diri yang tinggi akan menghasilkan potensi maksimal. Hal itu dikarenakan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri senantiasa memiliki sikap berani, tidak cemas dan malu, berpikir positif, tidak rentan stress dan pantang menyerah. Sehingga secara otomatis sikap demikian dapat memunculkan potensinya secara maksimal. Selanjutnya potensi maksimal tersebut dapat melahirkan sebuah tindakan positif misalnya bertanggung jawab dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat. Karena kebiasaan positif dari manifestasi sikap percaya diri inilah maka bisa menaikkan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>15</sup>Chotib, *op. Cit.*, hlm. 122.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah perubahan tingkah laku siswa, yang bisa dilihat dan diukur dari bentuk perubahan pengetahuan sikap serta keterampilan. Perubahan yang dimaksud ialah terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, seperti dari sikap kurang sopan menjadi sopan tidak tahu menjadi tahu dan seterusnya.<sup>16</sup>

Dengan demikian disimpulkan bahwa hasil belajar ialah tampak setelah terjadinya proses pembelajaran. Dalam pernyataan Eko Putro Widyoko hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu jangka panjang dan jangka pendek.<sup>17</sup> Dengan demikian untuk melihat dan menilai hasil belajar siswa secara singkat maka yang akan dilakukan ialah dengan menilai dengan penilaian jangka pendek salah satunya dengan menilai hasil kognitifnya.

Benyamin S Bloom beserta pemikir pendidikan lainnya seperti M.D Englehert, E. Frust, W.H. Hill, Daniel R. Krathwohl dan didukung pula oleh Ralph E. Taylor membagi domain hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>16</sup>Ismail, *op. cit.*, hlm. 34-35.

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 36.

Selanjutnya Bloom memvisualisasi kemampuan kognitif dan menyempurnakannya menjadi tujuh kemampuan yakni kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreatifitas. Berdasarkan ketujuh kemampuan yang telah disempurnakan oleh Bloom, kreativitas merupakan kemampuan kognitif tertinggi, menggantikan kemampuan evaluasi. Kreativitas merupakan kemampuan mengkreasi atau mencipta, yaitu kemampuan yang dipandang sulit dibanding kemampuan kognitif lainnya.<sup>18</sup> Dengan demikian ketujuh tingkatan kemampuan yang telah dikemukakan oleh Bloom menunjukkan hierarki dari rendah menuju tinggi dan dalam hal ini kemampuan kognitif paling rendah ialah mengetahui sedangkan kemampuan kognitif yang paling tinggi ialah mengkreasi.

Berdasarkan pembagian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan). Adapun cara melaksanakan penilaian ini ialah dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi dengan cara yang berbeda-beda, yakni seperti melaksanakan tes untuk menilai kognitif (pengetahuan) siswa dan observasi untuk menilai sikap (afektif) siswa.

Gagne, *et al.* Dikutip Deni Kurniawan menjelaskan tentang kegunaan taxonomi hasil belajar:

---

<sup>18</sup>Deni Kurniawan, Pembelajaran Terpadu Tematik (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 11.

1. Membantu mengklasifikasikan tujuan khusus sehingga dapat mengurangi beban kerja yang harus dilaksanakan dalam mendesain sistem pembelajaran.
2. Pengklasifikasian tujuan dapat membantu dalam penentuan urutan (*sequence*) dan pembagian (*segment*) pembelajaran.
3. Pengelompokkan tujuan ke dalam tipe-tipe kemampuan dapat bermanfaat dalam pembuatan perencanaan kondisi internal dan eksternal belajar guna tercapainya kesuksesan belajar.<sup>19</sup>

## **H. Variabel Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni yang mempengaruhi (independen) dan terpengaruhi (dependen). Terdiri dari variabel X dan variabel Y.

Variabel X : Variabel yang mempengaruhi yakni kepercayaan diri.

Variabel Y : Variabel yang dipengaruhi yakni hasil belajar.

### **2. Definisi Operasional**

---

<sup>19</sup>Ibid., hlm 15.

<sup>20</sup>Zainal Arifin, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 185.

Definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan pada berbagai sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilakukan oleh peneliti lain.<sup>21</sup> Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman terhadap peneliti lain, maka penulis hendak menjelaskan mengenai variabel yang diteliti :

- a. Variabel mempengaruhi di penelitian ini adalah kepercayaan diri. Yaitu bagaimana rasa kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Tergolong rendah atau tinggikah kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa tersebut, yang hal tersebut dapat diamati dan diberikan skor melalui metode penyebaran angket (skala likert). Adapun indikator kepercayaan diri ialah berani, tidak cemas, tidak malu, bersemangat dan antusias, berpikir positif, bertanggung jawab, tidak rentan stress, pantang menyerah, tangguh, ulet & gigih, menyelesaikan tugas tepat waktu
- b. Variabel yang dipengaruhi di penelitian ini adalah hasil belajar siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Yakni tingkat hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah atau tinggikah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dalam sekolah Muhammadiyah dikenal dengan istilah Al-Islam. Dalam penelitian ini, untuk melihat hasil dilihat nilai murni yang diperoleh oleh siswa-siswi

---

<sup>21</sup>*Ibid.*, hlm. 190.

SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang diambil dari hasil MID semester. Adapun indikator hasil belajar ialah :

1. Kognitif
  - a. Nilai(Angka)/Predikat (Huruf)
  - b. Penambahan Pengetahuandan pemahaman
2. Afektif
  - a. Perubahan tingkah laku
  - b. Perubahan kebiasaan
3. Psikomotorik
  - a. Penambahan Kemampuan/keterampilan

## **I. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis* yang berarti kesimpulan sementara. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian.<sup>22</sup> Dalam melaksanakan sebuah penelitian seorang peneliti akan selalu membuat dugaan atau jawaban sementara tentang permasalahan yang ia angkat atau yang ia teliti sebelum menadapatkan fakta yang benar.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 197.

kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## 2. Hipotesis Nihil (Ho)

Kepercayaan diri tidak mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

## **J. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan ialah penelitian kuantitatif yakni data penelitian yang berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik.<sup>23</sup>

### **2. Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis mempergunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berwujud bilangan (angka), dapat terukur, dan nilainya jelas. Data kuantitatif di sini menggambarkan data hasil analisa yang meliputi penskoran tingkat kepercayaan diri peserta didik (siswa) SMK Muhammadiyah 2 Palembang, dan data hasil belajar yang didapatkan oleh

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2005) hlm. 7.

peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Kemudian data mengenai jumlah siswa dan jumlah guru di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

#### **b. Sumber Data**

Terdapat dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dalam hal ini yang langsung dari lapangan penelitian, yaitu berkaitan dengan sekolah, guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Jadi data yang mendukung sumber data primer di sini, seperti bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan penelitian, lingkungan, buku-buku yang relevan, artikel dll.

### **3. Populasi dan Sampel Penelitian terdiri atas :**

#### **a. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang berupa obyek/subyek dengan kuallitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari serta ditarik kesimpulannya.<sup>24</sup> Penelitian ini memiliki populasi untuk penelitian berjumlah 909 orang.

Tabel 1

Tabel Populasi Penelitian

Kelas	Siswa Laki-Laki	Siswa Perempuan	Jumlah
Seluruh Kelas	442	487	909
Jumlah seluruhnya			909

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

### b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian daripada jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>25</sup> Sampel dapat disebut sebagian populasi yang akan diselidiki atau bentuk mini populasi (*miniatur population*)<sup>26</sup>. Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto pengambilan sampel didasarkan pada jika populasi penelitian tidak lebih dari 100 maka semua bisa dijadikan sampel, sebaliknya jika populasi melebihi 100 maka dapat diambil sampel dengan perhitungan

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 80.

<sup>25</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 219.

<sup>26</sup>*Ibid.*, hlm. 220.

antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>27</sup> Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel dari populasi berjumlah 909 ialah sebanyak 91 orang (siswa).

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Sutrisno mengatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses yang kompleks, yakni terdiri dari pelbagai proses psikologis dan biologis.<sup>28</sup> Untuk penelitian ini yakni dengan melihat keadaan objek secara langsung tentang keadaan siswa, bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang saat sedang melakukan pembelajaran. Serta mengamati hasil belajar siswa dengan memperhatikan hasil ulangan hariannya.

##### **b. Angket (Skala Likert)**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa seperangkat pernyataan tertulis yang ditujukan mendapatkan jawaban responden.<sup>29</sup> Angket di penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan terkait dengan kepercayaan diri siswa. Selanjutnya pernyataan-pernyataan tersebut direspon oleh siswa dengan menjawab pada kolom yang sudah disediakan. Kolom-kolom tersebut berisi tanggapan (sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Adapun penilaian jawaban tersebut dinamakan

---

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 134-135.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 145.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 142.

dengan skala likert. Di mana untuk pernyataan positif penilaiannya dari skor 5 hingga 1, sedangkan untuk pernyataan negatif skornya ialah dari 1 hingga 5. Berikut tabel penilaian positif dan negatif dalam skala likert.<sup>30</sup>

1. Penilaian Positif :

Tabel 2  
Tabel Penilaian Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

2. Penilaian Negatif :

Tabel 3  
Tabel Penilaian Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	2	3	4	5

**c. Dokumentasi**

---

<sup>30</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 162.

Dokumentasi merupakan teknik untuk mendapatkan data yang objektif mengenai jumlah siswa, jumlah tenaga pendidik staff atau karyawan, sarana-prasarana serta sejarah perkembangan SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan yaitu analisis korelasi dengan *product moment*. Dalam penelitian ini, deskripsi kuantitatif ialah dengan menyajikan datanya berupa angka-angka atau tabel dari kedua variabel penelitian, yakni dengan pemberian skor atau penskoran untuk variabel kepercayaan diri sesuai dengan indikator dan kebijakan skor yang dibuat, dan penyajian data hasil belajar dalam bentuk skor dari nilai berupa angka rata-rata nilai ulangan harian.

Untuk penganalisisan data, penulis menggunakan *Product Moment* , yakni untuk melihat apakah variabel 1 mempengaruhi variabel 2. Adapun langkah awalnya ialah mengumpulkan data, direkapitulasi, serta disajikan dengan bentuk tabel prosentasi.

Adapun untuk mengetahui persentasi menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari

$N$  = *Number of casses*

P = Angka persentasi

Berdasarkan hipotesis, maka peneliti akan menggunakan *product moment* untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Pengaruh antara variable x dan y

N = *Number of cases* (Banyaknya Skor atau Nilai)

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

## K. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah penjabaran lebih lanjut dalam tulisan ini, penulis merencanakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi

operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II KAJIAN TEORI

Pengertian kepercayaan diri, ciri-ciri kepercayaan diri, faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, cara meningkatkan rasa kepercayaan diri menurut para ahli. Serta pengertian hasil belajar, cara mengukur hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

## BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran secara umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi ; sejarah dan letak geografis SMK Muhammadiyah 2 Palembang, keadaan guru dan keadaan siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang serta sarana dan prasarananya.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab khusus menganalisa data, serta akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, serta saran-saran yang berhubungan dengan diperolehnya kesimpulan penulis tersebut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kepercayaan Diri

##### 1. Pengertian Kepercayaan Diri

Bandura menyatakan kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya berperilaku sebagaimana yang dibutuhkan bahkan untuk mendapatkan hal yang diharapkan.<sup>31</sup>

Kepercayaan diri juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengevaluasi diri. Evaluasi yang dimaksud mengenai semua kemampuan yang dimiliki sehingga apa pun yang menjadi potensi merupakan bentuk upaya yang bisa menumbuhkan perilaku sejalan dengan tugas atau situasi, agar tujuan dapat tercapai serta dapat mengatasi hambatan.<sup>32</sup>

Berdasarkan pernyataan demikian maka kepercayaan diri ialah sebuah sikap positif yang lahir dari yakinnya seseorang akan kemampuan dirinya, sehingga orang tersebut mampu mengendalikan emosi dan tidak sulit dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Dari beberapa pernyataan di atas kepercayaan diri yang tinggi memang memiliki dampak yang positif bagi kehidupan seseorang, dan hal itu sangat dibutuhkan oleh manusia. Akan tetapi kepercayaan diri yang tinggi yang dimaksud ialah sebuah rasa percaya diri yang pas atau cukup (tidak berlebihan dan spuriousitas yang menimbulkan kesombongan). Hal

---

<sup>31</sup>Murasmuthia, Dkk, *Op. Cit.* hlm.17.

<sup>32</sup>Saputra, Michael, dan Rahardanto, *Op. Cit.*, hlm. 39.

itu dikarenakan kepercayaan diri yang over tidak selalu menumbuhkan kepositifan. Lauster mengatakan orang yang percaya dirinya terlalu berlebihan kadang-kadang egois serta sembrono. Tingkah lakunya tidak jarang menimbulkan konflik. Selain itu percaya diri yang berlebihan lebih sering menampakkan kesan kejam dan memilikil lebih banyak lawan.<sup>33</sup> Pernyataan diatas menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang berlebihan juga bisa berdampak negatif atau buruk terhadap sikap dan kehidupan seseorang.

Herbert Benson dalam bukunya Mengoptimalkan Kepercayaan diri menyatakan bahwa kekuatan-kekuatan yang memiliki pengaruh dan bahkan bisa mengubah kehidupan yang seringkali dijumpai bukanlah hal-hal yang secara eksternal nyata.<sup>34</sup> Maksud dari kalimat ini ialah bahwa sugesti yang terjadi dalam diri jauh lebih berpengaruh dibandingkan dengan hal-hal yang berasal dari luar. Untuk menciptakan sugesti-sugesti yang baik maka seseorang memerlukan kepercayaan diri yang tinggi.

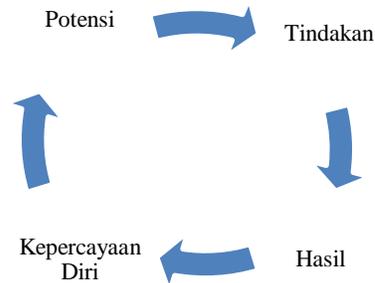
Dalam dunia pendidikan, kepercayaan diri juga turut menjadi faktor pencapaian hasil belajar yang baik. Munif Chatib menggambarkannya seperti sebuah siklus, yakni<sup>35</sup> :

---

<sup>33</sup>Lauster, *Op. Cit.*, hlm. 14.

<sup>34</sup>Benson dan Proctor, *Op. Cit.*, hlm. 2.

<sup>35</sup>Chotib, *Op. Cit.*, hlm. 122.



Siklus di atas menjelaskan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Di mana kepercayaan diri yang tinggi akan menghasilkan potensi maksimal. Hal itu dikarenakan peserta didik yang memiliki kepercayaan diri senantiasa memiliki sikap berani, tidak cemas dan malu, berpikir positif, tidak rentan stress dan pantang menyerah. Sehingga secara otomatis sikap demikian dapat memunculkan potensinya secara maksimal. Selanjutnya potensi maksimal tersebut dapat melahirkan sebuah tindakan positif misalnya bertanggung jawab dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat. Karena kebiasaan positif dari manifestasi sikap percaya diri inilah maka bisa menaikkan hasil belajar peserta didik.

Rasa percaya diri adalah sikap dan keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri. Kepercayaan diri atau *Self Confidence* adalah sejauh mana manusia memiliki keyakinan terhadap penilaiannya atas kemampuannya dan sejauh mana individu percaya dia pantas untuk berhasil.

Berdasarkan definisi ini, percaya diri ialah sebuah sikap positif yang timbul dari keyakinannya untuk melaksanakan tugas dan menjalani kehidupannya dengan sebaik mungkin, serta yakin bahwa ia mampu mencapai keberhasilan. Dengan definisi yang demikian kita dapat pula mengartikan percaya diri sebagai stimulus tersendiri bagi individu tersebut untuk mencapai keberhasilan.

Pudjijongyanti berpendapat bahwa setiap individu yang mempunyai kepercayaan diri merasa tidak butuh membandingkan oranglain dengan dirinya karena telah memiliki standar sendiri tentang kekurangan, kelebihan, kegagalan, serta kesuksesan diri.<sup>36</sup>

Jadi, orang yang percaya diri akan jauh dari rasa ketakutan ataupun cemas berlebihan. Individu tersebut senantiasa bersikap tenang dan apa adanya karena ia percaya dengan segala hal dari pribadinya.

Joyce Meyer mengatakan “*self confidence is a habit of positif*”. Artinya kepercayaan diri adalah sebuah kebiasaan yang positif. Sedangkan Sylvia Plath mengatakan “*the worst enemy to creativity is self doubt*” seburuk-buruk musuh kreatifitas adalah keragu-raguan diri.<sup>37</sup>

Pendapat ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang positif, di mana individu yang memiliki kepercayaan diri akan selalu bersikap positif dan tenang sehingga memudahkan dan mendekatkannya pada kesuksesan. Sebaliknya lawan kepercayaan diri ialah

---

<sup>36</sup>Murasmunia, Dkk, *Op. Cit.*, hlm. 211.

<sup>37</sup>Tim Wesfix, *Percaya Diri Itu Dipraktekin* (Jakarta: Grasinde, 2015), hlm. 1.

keragu-raguan diri. Pada pendapat di atas, keragu-raguan diri ialah musuh yang dapat menghambat kreatifitas seseorang, maka secara otomatis individu yang memiliki keragu-raguan diri biasanya sukar untuk berhasil.

Sejalan dengan hal di atas, kepercayaan diri adalah salah satu hal esensial yang diperlukan untuk meraih kebahagiaan dan mencapai kesuksesan.<sup>38</sup> Dalam penjelasan Rahayu kepercayaan diri merupakan pondasi keberhasilan di semua aspek. Hilangnya rasa percaya diri menjadi sesuatu yang sangat mengganggu terutama pada saat menghadapi tantangan ataupun situasi baru.<sup>39</sup>

Dalam dunia pendidikan percaya diri memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak. Munif Chotib meng gambarkannya seperti sebuah siklus.<sup>40</sup> Selanjutnya Lask menerangkan anak-anak pencemas dan pemalu mengalami kesulitan berpisah dengan ayah ibu mereka, atau sosialisasi dengan orang lain. Anak-anak dengan percaya diri yang kurang akan menjadi cemas dan gelisah sehingga mengalami ketidak berhasilan pembelajaran.<sup>41</sup> Menurut Iskarima, melatih anak percaya diri unjuk diri bisa diupayakan dengan memanggil anak bersama yang lainnya tampil di depan kelas.

Berdasarkan hal tersebut, artinya kepercayaan diri juga dapat mempengaruhi anak-anak dalam proses pembelajaran. Yakni kepercayaan diri yang rendah yang

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 1.

<sup>39</sup>Rahayu Y Apriyanti, *Anak Usia TK : Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 61.

<sup>40</sup>Chotib, *Op. Cit.*, hlm. 122.

<sup>41</sup>Bryan Lask, *Memahami dan Mengatasi Masalah Anak Anda* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 115.

dimiliki oleh anak-anak akan mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar. Hal itu juga termasuk prestasi belajarnya.

## **2. Karakteristik Kepercayaan Diri Individu**

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang proporsional, dapat dilihat dari karakteristiknya, seperti:

1. Tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain karena percaya pada kemampuan sendiri.
2. Tidak berusaha untuk menampakkan sikap komformis supaya diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menjadi diri sendiri dan menerima serta menghadapi penolakan orang lain.
4. Memiliki pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosi stabil).
5. Memiliki *internal locus of control* (bergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung/mengharapkan bantuan orang lain atas keberhasilan atau kegagalannya).
6. Memiliki pandangan yang positif pada diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
7. Ketika harapan realistis terhadap dirinya tidak terwujud, ia tetap bisa menemukan sisi positif pada dirinya dan situasi yang terjadi.

Biasanya, orang yang percaya diri memiliki inisiatif, kreatif, dan optimis tentang masa depannya, berfikir positif, menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, yakin semua masalah akan ada jalan keluarnya.<sup>42</sup>

### 3. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Lauster mengatakan bahwa secara umum, over confidence menjadikan seseorang kurang hati-hati dan akan bertindak semaunya sampai memunculkan konflik terhadap orang lain. Berikut ciri individu dengan kepercayaan diri yang positif menurut Lauster :

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yakni sikap positif seseorang tentang kesungguhan terhadap apa yang dia lakukan.
- 2) Optimis, Selalu berpandangan baik dalam menghadapi pelbagai perkara dan memandang baik kemampuannya.
- 3) Obyektif, memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran, bukan berdasarkan dirinya sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, memiliki kesediaan untuk menanggung segala konsekuensi.
- 5) Rasional, Berpikir sesuai yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Agoes Dariyo, (*Psikologi Perkembangan*, 2007), hlm. 206.

<sup>43</sup>Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 35-37.

Dengan demikian aspek di atas adalah sikap yang semestinya dimiliki oleh anak-anak dalam membangun kepercayaan diri untuk memampukan dirinya mengembangkan potensinya.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar diartikan proses interaksi antara individu dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan perilaku. Perubahan itu didapatkan melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.<sup>44</sup> Secara umum, belajar bisa dimaknai sebagai “Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.<sup>45</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa belajar adalah proses pembentukan perubahan dalam diri siswa.

Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian indikator pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tampak dari hasil belajar anak didik. Dalam menentukan hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan demikian dibutuhkan adanya evaluasi yang mencakup ketiga ranah tersebut.

Dalam penelitian ini penilaian berfokus pada ranah kognitif saja. Bloom membagi tingkat kemampuan hasil belajar kognitif menjadi enam:

---

<sup>44</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 39.

<sup>45</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11.

- 1) Pengetahuan adalah seseorang mampu untuk mengenali kembali atau mengingat/memanggil kembali tentang nama, ide, gejala, dan lain-lain. Soal tes pada level ini biasanya indikator kemampuan ingatan adalah menyebutkan, mendefinisikan, menerangkan, memberi nama, menyusun daftar, mencocokkan, membuat garis besar, dan menyatakan kembali.
- 2) Pemahaman adalah seseorang mengerti dan memahami sesuatu sesudah sesuatu itu diketahui dan diingat. Cara menyusun butir soal untuk mengukur aspek pemahaman adalah dengan mengungkapkan nama, topik, atau masalah yang sama dengan yang pernah dipelajari atau diajarkan, tetapi dengan materi yang berbeda.
- 3) Penerapan atau aplikasi adalah seorang mampu untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumusan, teori dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongkrit.
- 4) Analisis adalah seorang mampu untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.
- 5) Sintesis adalah mampu memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

- 6) Penilaian adalah yang paling tinggi dalam ranah kognitif menurut taksonomi Blom. Penilaian atau evaluasi ialah seorang mampu untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai atau ide. Misalnya, jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka dia mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada. Keenam jenjang taraf berfikir kognitif ini bersifat kontinu dan overlap atau tumpang tindih, dimana taraf berpikir yang ada di bawahnya.<sup>46</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### **a. Faktor internal siswa**

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis.

#### 1) Aspek fisiologis

Faktor fisiologis ini masi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

##### a) Keadaan tonus jasmani pada umumnya

Keadaan tonus jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatar belakangi aktivitas belajar, keadaan jesmani yang segar akan lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah.

##### b) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu fungsi pada indera

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 48.

Panca indra dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang menegenal sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca inderanya, baiknya fungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.

## 2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, namun diantara faktor-faktor tersebut yang pada umumnya di pandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

### a) Intelegensi dan bakat

Intelegensi, ialah faktor penting dalam aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang terbaik. Orang yang intelegensinya rendah tidak mungkin mendapat hasil belajar yang melebihi orang yang intelegensinya tinggi.<sup>47</sup>

### b) Minat dan motivasi

Motivasi ialah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam

---

<sup>47</sup>Nyayu Khadijah, *Pisikologi Pendidikan* (Palembang: Grafika TelindoPress, 2009), hlm. 56.

pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertingkah laku secara terarah.

c) Sikap siswa

Gejala yang berdimensi efektif berupa kecendrungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relative terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang akan di sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negative siswa terhadap guru dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa dan prestasi yang di capai siswa akan kurang memuaskan.

**b. Faktor Eksternal ( Dari Luar) Siswa**

Faktor yang berasal dari luar diri siswa ada dua macam, yakni:

1) Lingkungan

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial siswa meliputi masyarakat, tetangga, dan juga teman bermain di lingkungannya. Lingkungan kumuh yang serba kekurangan akan berpengaruh pada aktivitas belajarnya. Lingkungan social diluar ini ternyata merupakan sisi kehidupan yang mendatangkan problem tersendiri bagi kehidupan anak

didik di sekolah.<sup>48</sup>orang tua dan keluarga siswa paling banyak berpengaruh pada kegiatan belajar siswa. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, letak rumah dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan pencapaian hasil belajar siswa.

b) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor ini di pandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa, contoh: konsisi rumah yang sempit dan berantakan, seperti perkampungan yang terlalu padat tidak ada serana umum untuk kegiatan remaja (seperti lapangan voli) akan memicu siswa untuk mendatangi tempat yang sebenarnya tidak pantas di kunjungi, kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

2) Instrumental

Tiap sekolah punya tujuan yang hendak di capai. Tujuan tersebut tentu saja pada tingkatan kelembagaan. Untuk

---

<sup>48</sup>Djamarah dan Zain, *Op. Cit.*, hlm. 179.

mempermudahnya, di perlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, diantaranya:

a) Kurikulum

Bahan ajar untuk mengejar target kurikulum, akan memaksa anak didik belajar dengan keras tanpa mengenal lelah, tentu saja hal belajar yang demikian kurang maksimal dan cenderung mengecewakan. Guru akan mendapatkan hasil belajar anak didik dibawah standart minimal, hal ini di sebabkan karena terjadi proses belajar yang kurang wajar pada diri setiap anak didik, jadi kurikulum di akui dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik sekolah.

b) Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk di jalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang. Program pengajaran yang guru buat akan mempengaruhi kemana proses belajar ituberlangsung. Gaya belajar anak didik digiring ke suatu aktivitas belajar yang menunjang keberhasilan program pengajaran yang di buat oleh guru.

c) Sarana dan fasilitas

dalam pendidikan, sarana memiliki arti penting, misal gedung sekolah menjadi tempat yang tepat bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar disekolah. Kegiatan pembelajaran kurang kondusif apabila ruang kelas sangat sedikit dibanding jumlah anak didik. Kelengkapan fasilitas sekolah, seperti buku-buku dan alat peraga juga akan membuat anak didik bergairah belajar.

d) Guru

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Kalau hanya ada anak didik, tetapi guru tidak ada, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru punya peran besar dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah.<sup>49</sup>Jadi, guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan dari guru.

**c. Faktor pendekatan belajar**

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah di paparkan, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, hlm. 180-185.

siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar, misalnya: mungkin sekali berpeluang untuk prestasi belajar yang bermutu siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductive.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Syah, *Op. Cit.*, hlm. 155.

## **BAB III**

### **KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

#### **A. Letak Geografi dan Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

##### **1. Letak Geografis**

SMK Muhammadiyah 2 Palembang terletak di Jl.Jendral Ahmad Yani, kelurahan Sila beranti kecamatan S.U 1 Palembang. Letak gedung SMK Muhammadiyah 2 Palembang jauh dari jalan raya, yakni berada di sekitar 1 KM dari depan jalan silaberanti. Namun lokasi ini masih dapat digolongkan strategis karena mudah dijangkau, selain itu tempatnya juga nyaman karena jauh dari keramaian. Adapun kondisi sekolah ini terbilang sangat baik dengan keadaan sekolah yang memiliki gedung tiga blok dengan tiap masing-masing gedung memiliki tiga tingkat. Serta dilengkapi dengan berbagai gedung kewirausahaan berupa mini market (Solution Mart) dan kantin yang nyaman.

##### **2. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah**

SMK Muhammadiyah 2 Palembang didirikan pada tanggal 31 Maret 1988, atas prakarsa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Majelis Permusyawaratan dan Kebudayaan Kota Palembang. SK Muhammadiyah Pusat No. 43/II-004/SM.S88/1988 tertinggi 31 Mei 1988.

Pada awalnya, SMK Muhammadiyah 2 Palembang beralamatkan di jalan Jendral Ahmad Yani Kompleks Perguruan Muhammadiyah 13 Ulu

Palembang. Kemudian pada tahun 2004 pindah ke alamat jalan D.I Panjaitan Kompleks Muhammadiyah Plaju Palembang. Pada bulan November 2010 SMK Muhammadiyah 2 Palembang pindah ke jalan Ahmad Yani Lr. Silaberanti sampai sekarang.

Pada masa awal berdirinya, SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki sarana dan prasarana yang masih terbatas, dengan jumlah siswa hanya 86. Pada tahun 2009-2010 jumlah siswa bertambah menjadi 702. Pada tahun 2011-2012 berjumlah 1035 siswa, dan puncaknya pada tahun 2012-2013 yakni berjumlah 1162.

Pada mulanya SMK Muhammadiyah 2 Palembang memiliki status terdaftar. Baru pada tahun 1991 status SMK Muhammadiyah 2 Palembang diakui berdasarkan SK dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah NO. 273/C.C7/Kep/MN/1999. Pada tahun 2011-2012 berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Sekolah (BAS) Provinsi Sumatera Selatan dalam akreditasi tersebut SMK Muhammadiyah 2 Palembang ditetapkan berstatus **Terakreditasi A**. Akreditasi tersebut masih bertahan hingga saat ini.

Dari awal berdirinya sampai sekarang, SMK Muhammadiyah 2 Palembang mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 4 kali. Pada tahun 1988 sampai 2001 dikepalai oleh Bapak Drs. A. Fauzi Hasan, 2001 – 2005 oleh Bapak Abdul Latif, kemudian pada tahun 2005-2009 dan 2009-2014 dijabat oleh Ibu Seriyani, S.Pd serta pada tahun 2014 sampai sekarang dipimpin oleh Yulia Andriani, S.E.

## B. Sarana dan Prasarana di SMK Muhammadiyah 2 Palembang

### 1. Keadaan Sarana

Data Bangunan :

Tanah Luas Tanah: 6980M<sup>2</sup> Pekarangan : 3872 M<sup>2</sup> Kebun sekolah :

**Tabel 4**  
**Sarana Sekolah**

NO	URAIAN	LUAS	JML	KEADAAN			KET
				BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
1	Ruang Kelas	1152 M <sup>2</sup>	18	18	-	-	
2	Ruang Kepala	30 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
3	Ruang Wakasek/Guru	72 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	
4	Ruang TU	20 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
5	Ruang Perpustakaan	112 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
6	Ruang Lab.Komputer	216 M <sup>2</sup>	3	1	-	-	

7	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	
8	Ruang Praktik Adm. Perkantoran	-	-	-	-	-	
9	Ruang Praktik Penjualan/Mini Market	45 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	
10	Ruang Praktik UPW	-	-	-	-	-	
11	Ruang BP/BK	36 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
12	Ruang UKS	15 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
13	Ruang Ibadah	21 M <sup>2</sup>	1	-	-	-	
14	Ruang Kantin	72 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
15	Ruang Gudang	60 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
16	Ruang Penjaga Sekolah	-	-	-	-	-	

17	Ruang Unit Produksi	-	-	-	-	-	
18	Ruang Toilet Siswa	138 M <sup>2</sup>	4	4	-	-	
19	Ruang Toilet Guru	64 M <sup>2</sup>	2	2	-	-	
20	Ruang Toilet TU	3 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
21	Ruang Toilet Kepsek	3 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
22	Ruang OSIS/IPM	36 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
23	Ruang Pramuka/HW	-	-	-	-	-	
24	Ruang Aula	-	-	-	-	-	
25	Ruang Sidang/Rapat	-	-	-	-	-	

26	Luas Futsal	416 M <sup>2</sup>	1	1	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>2.511</b>	<b>38</b>	<b>35</b>	-	-	

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

## 2. Data Meubiler

**Tabel 5**  
**Data Meubiler**

NO	URAIAN	JMLH	KEADAAN			KET
			BAIK	SEDANG	RUSAK BERAT	
1	Meja Guru	44	-	-	-	
2	Meja Siswa	425	410	10	5	
3	Kursi Guru	42	-	-	-	
4	Kursi Siswa	850	393	20	12	
5	Lemari	13	-	-	-	
<b>Jumlah</b>		<b>1364</b>	<b>803</b>	<b>30</b>	<b>17</b>	

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)



-	1	-	-	5	16	11	19	16	37
---	---	---	---	---	----	----	----	----	----

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

## 2. Keadaan Pegawai

**Tabel 7**  
**Jumlah Pegawai**

PNS/DPK		Tetap Yayasan		PPT		Jumlah	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
-	-	1	-	5	2	6	2

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

## 3. Data Pendidikan Guru

**Tabel 8**  
**Pendidikan Guru**

No	Ijazah Tertinggi	Jurusan / Program	Jumlah
1	SMA	-	-
2	SPG / PGA	-	-
3	PGSLTP / D.1	-	-
4	D.II / A.II	-	-

5	Sarmuda / D.III / B.1	-	-
6	Sarjana / B.1 / B.2	-	51
7	Pasca Sarjana / S.2	-	2
Jumlah			53

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

#### 4. Keadaan Siswa

##### a. Jumlah Kelas

**Tabel 9**  
**Jumlah Kelas**

No	Kelas	Akuntansi	Pemasaran	Teknik Komputer & Jaringan	Multi Media
1	X	2	1	3	1
2	XI	3	1	2	1
3	XII	3	1	3	2
	<b>JLH</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>4</b>

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

### b. Jumlah Siswa

**Tabel 10**  
**Jumlah Siswa**

No	Kelas	Jurusan Ak		Jurusan Ps		Jurusan Tkj		Jurusan MM		Jlh		Jlh/ cls
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	Lk	PR	
1	X	10	59	9	22	102	13	32	27	153	121	274
2	XI	24	98	10	35	70	10	30	38	134	181	215
3	XII	25	111	15	26	67	14	28	34	135	185	320
	<b>Jlh</b>	<b>59</b>	<b>268</b>	<b>34</b>	<b>83</b>	<b>239</b>	<b>37</b>	<b>90</b>	<b>99</b>	<b>412</b>	<b>487</b>	<b>909</b>

(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)

Setelah dilakukan observasi dan mendapatkan keterangan data dari SMK Muhammadiyah 2 Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah guru disekolah ini cukup banyak dan sesuai dengan kebutuhan. Seluruh guru yang mengajar dalam sekolah ini ialah dari jenjang pendidikan S1 dan hampir semuanya merupakan fresh graduate. Namun lama masa kerjanya bervariasi, mulai dari 24 tahun, 19 tahun, 14 tahun, 13 tahun, 11 tahun, 10 tahun, 8 tahun, 3 tahun, 2 tahun bahkan ada yang baru hitungan bulan. Selain itu guru yang mengajar di sekolah ini ialah kebanyakan dari jurusan keguruan, namun ada beberapa yang basicnya bukan dari jurusan keguruan seperti SE dan SH, yang masih memungkinkan untuk mengajar di bidang yang berkaitan. Dilihat dari datanya, guru yang mengajar di

sekolah ini ditempatkan sesuai dengan keahliannya, tidak ada yang melenceng. Adapun status guru-guru di SMK Muhammadiyah 2 Palembang ialah kebanyakan sebagai Guru Tetap Yayasan dan GTT. Sedangkan guru yang PNS hanya satu, yakni Febriyana, S.Pd ialah menjabat sebagai Waka Kurikulum di sekolah ini.

Sekolah yang dikepalai oleh ibu Yulia Andriani saat ini memiliki cukup banyak peserta didik. Namun jumlah 813 merupakan jumlah yang sedang untuk dididik, yakni tidak berlebihan serta tidak pula kekurangan. Akan tetapi dilihat dari sejarahnya sekolah ini mengalami penurunan jumlah siswa, yang mana pada tahun 2012-2013 peserta didik yang tercatat sebagai siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang mencapai 1162.

Dari sisi kepegawaian, sekolah ini memiliki cukup banyak pegawai dan terbilang lengkap, yakni enam orang sebagai pegawai TU dengan porsi yang berbeda, serta dua orang satpam yang bekerja secara intens untuk penjagaan sekolah dan keamanan sekolah.

#### **E. Prestasi Sekolah di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

**Tabel 11**  
**Data Prestasi 2018-2019**

<b>No</b>	<b>JUARA</b>	<b>NAMA KEGIATAN</b>	<b>PENYELENGGARAAN</b>	<b>TINGKAT</b>
1	The Best Vacalist	Festival Band Ke-5	Yayasan Pendidikan BINA Jaya PLG	SMA-SMK-MA SeKota PLG 2018

2	Juara II	Lomba MAX Band Akus	SMA Negri 10 PLG	SMA-SMK-MA SeKota PLG 2018
3	Juara III	Lomba Hasta Karya (Hibul Wathan –Putra)	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
4	Juara III	Lomba Khutbah Jum'at	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
5	Juara III	Lomba Film Indie	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
6	Juara II	Lomba Khutbah Jum'at	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
7	Juara III	Lomba Adzan	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018

8	Juara III	Lomba Penelitian Tindakan Kelas	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
9	Juara 1	Lomba Volly Putra	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
10	Juara 1	Lomba Musik Islami	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG2018
11	Juara 1	Lomba Tapak Suci Kelas F Putri	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
12	Juara 1	Lomba Islamic Story Telling	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
13	Juara 1	Lomba Sekolah Bersih & Sehat	Milad Muhammadiyah ke-107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018

14	Juara 1	Business Plan	Festival Manajemne STIE Multi Data PLG	SMA-SMK-MA SeKota PLG 2018
15	Juara III	Hapalan Hadist	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
16	Juara II	Pameran Edufair	Milad Muhammadiyah ke- 107H /104 M	SMA-SMK-MA Muhammadiyah Kota PLG 2018
17	Juara Favorit	Festival Band ke- 5	Yayasan Pendidikan Bina Jaya	SMA-SMK-MA SeKota PLG 2018
18	Juara II	Lomba Paduan Suara	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah	SMA-SMK-MA Se-Sumatera Selatan 2018

*(Sumber : Dokumentasi Sekolah, 2019)*

Data di atas menunjukkan prestasi yang dicapai oleh sekolah ini selama satu tahun melalui partisipasi siswanya. Dilihat dari catatan prestasi selama bulan Juni 2016 hingga 2017, dapat dikatakan sekolah ini produktif mengelola

keterampilan, bakat dan minat siswa. Dilihat dari catatan prestasi di atas, siswa dapat diarahkan sesuai dengan kemampuan dan keinginannya, oleh karena itu prestasi siswa yang ada di sekolah tersebut terbilang bervariasi, mulai dari bidang olahraga, seni sampai kegamaan.

#### **F. Kegiatan Ektrakurikuler di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

Setiap peserta didik memiliki potensi masing-masing. Potensi-potensi tersebut harus dikembangkan dan dapat diekspresikan oleh setiap peserta didik melalui berbagai alternatif yang ada di sekolah. Alternatif kegiatan di sekolah sebagai aktivitas pengembangan diri khususnya di jenjang pendidikan tingkat SMA di Sumatera Selatan. Kegiatan pengembangan diri di SMK Muhammadiyah 2 Palembang yang dipilih adalah:

##### 1. Kegiatan Olahraga

Bertujuan untuk :

- a). Melatih siswa yang berbakat untuk dijadikan kelompok olahraga berprestasi dan siap menghadapi kompetisi di ajang pertandingan maupun perlombaan di segala tingkatan.
- b). Mencari bibit unggul di bidang olahraga sehingga menjadikan bekal siswa di masa-masa yang akan datang.

Pada SMK Muhammadiyah 2 Palembang, kegiatan ekstrakurikuler dari aspek keolahragaan lebih terfokuskan pada club futsal yang dilatih dan

dipimpin langsung oleh guru olahraganya yakni bapak Tisna Prabu Setya, S.Pd.

## 2. Keagamaan

Bertujuan untuk:

- a). Pembinaan akhlak
- b). Melatih siswa untuk terampil di bidang agama
- c). Melatih siswa untuk hidup lebih religius
- d). Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain.

Kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang yakni berupa perkumpulan rohis, pelatihan tilawatil qur'an dan dakwah, serta tim kesenian Islami yakni hadroh, nasyid, dan rebana yang dikepalai atau ditanggung jawabi oleh ibu Zaitun, S.Pd

## 3. Kesenian

Bertujuan untuk ;

- a). Melatih siswa yang berbakat untuk dijadikan kelompok kesenian berprestasi dan siap menghadapi kompetisi di ajang pertandingan maupun perlombaan di segala tingkatan.
- b). Mencari bibit unggul di bidang seni sehingga menjadikan bekal siswa di masa-masa yang akan datang.
- c). Mempersiapkan anggota-anggota kesenian yang siap bermitra dengan segala kegiatan/event-event kecil maupun besar.

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian SMK Muhammadiyah 2 Palembang sudah terkenal dengan tim kesenian yang menunjang. Yaitu dari kelompok paduan suara, tim kesenian melayu nusantara, dan tim tari kreasi nusantara. Kegiatan ekstrakurikuler ini pun sudah pernah menjadi mitra pada event-event kecil maupun besar seperti seagames dan asean games. Adapun guru yang mengepalai kegiatan ini ialah ibu Putri Anjaspuri, S.Pd.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Proses Penelitian**

##### **1. Tahap Perencanaan**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, dimulai pada tanggal 17 Juli sampai dengan 18 Juli 2019. Penelitian ini untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan penelitian ini, peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak sekolah dengan memberikan surat keterangan izin penelitian, dan kemudian untuk mengetahui data sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, letak geografis, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta prestasi sekolah.

Pada tahap sebelumnya, observasi dilakukan pada Maret 2019. Observasi dilakukan untuk mengetahui jadwal mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, serta berkonsultasi mengenai hasil MID semester siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti menyebarkan angket dengan 25 item pertanyaan yang sudah dilakukan uji coba dengan 4 alternatif jawaban kepada responden yang berjumlah 91 siswa. Adapun skala pengukuran data angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial dengan rincian jika responden memilih jawaban “selalu” maka diberi nilai 4, “sering” maka diberi nilai 3, “kadang-kadang” maka diberi nilai 2, dan “tidak pernah” maka diberi nilai 1.

## **B. Hasil Analisis Deskriptif**

### **1. Analisis Kepercayaan diri**

Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 25 butir soal. Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap butir soal mempunyai empat alternatif jawaban dimana masing-masing diberi skor yaitu “selalu” diberi skor nilai 4, “sering” diberi skor nilai 3, “kadang-kadang” diberi skor nilai 2, dan “tidak pernah” diberi skor nilai 1. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 12**  
**Daftar Skor Kepercayaan Diri Siswa**  
**SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>ket.</b>	<b>skor</b>
1	Aisyah Yuliana Maharani	P	76
2	Andini	P	71
3	Anggi Julianti	P	72
4	Ardita	P	60
5	Dela Sakila	P	64
6	Dea Karisma	P	65

7	Fitriah Rmadhani	P	61
8	Lailatul Dahlia	P	83
9	M. Iqbal Saputra	L	77
10	Mardiana	P	81
11	Maya Febrian	P	66
12	Monika	P	60
13	Nabila Sajida hasnah	P	76
14	Okta Lianti	P	81
15	Preti Sarwani	P	61
16	Putri Nurma Sari	P	74
17	Putri Sasmita	P	70
18	Safika Atiratul Zannah	P	72
19	Rizka Wulandari	P	71
20	Sakaria	P	85
21	Santi Ramadhani	P	80
22	Sela Aulia	P	71
23	Sita Khotimah	P	66
24	Sri Lestari	P	70
25	Tarisa	P	67
26	Tedi Saputra	L	72
27	Tiara Ayu s	P	60
28	Tri Zulianti	P	60
29	Tri Mayang sari	P	69
30	Yani	P	66
31	Yulianti	P	64
32	Angelia Eksanti	P	76
33	Anggun Wulandari	P	70
34	Apriansyah	L	80
35	Ayu Adelia	P	76
36	Belinda Suasti	P	72

37	Sindi Claudia	P	68
38	Destri Permata sari	P	67
39	Devi	P	79
40	Devi Herlin PR	P	80
41	Dita Mutia Rani	P	60
42	Eca yuliansari	P	69
43	Fadela Namirah	P	60
44	Paradita Atrianti	P	64
45	Fitri Dama yanti	P	83
46	Fitri Her	P	61
47	Inayah Kalinnisa	P	74
48	Indah yulia sari	P	66
49	Ines Falera	P	71
50	Krista	P	64
51	Lidiya natalia	P	70
52	Mainun	P	72
53	Meli	P	71
54	M. sigit	L	54
55	Mujiono	L	64
56	Nadia Vega	P	50
57	Nurul Agustin	P	50
58	Reni Anggraini	P	77
59	Sandra dica	P	69
60	Yeni Erlanda	P	75
61	Yulian Sari	P	63
62	Zahratul Zannah	P	78
63	Anisa Nur fadilah	P	81
64	Ayu Okta Sari	P	60
65	Asdenia Selia	P	66
66	Anda Sahara	P	79

67	Atika indriani	P	77
68	Diki saputra	L	79
69	Desti septia ningsih	P	64
70	Dewi purwati	P	82
71	Fitri novita sari	P	64
72	Karina suwandi	P	68
73	M. Agus setiawan	L	80
74	M. Aidil Faddil	L	74
75	Monalisa	P	68
76	Meisyah fitri A	P	79
77	Nurul Hidayah	P	83
78	Nurut khotimah	P	65
79	Nabila khoiriah	P	88
80	Nirmayani	P	60
81	Nia rahmawati	P	56
82	Nur khafifah	P	59
83	Rahma wati	P	67
84	Rensika wulandari	P	75
85	R.a Andra Veren A	P	79
86	Siti Mulyani	P	58
87	Sherli	P	79
88	Tri Septiani	P	73
89	Usmiah	P	60
90	Widiah Septiani	P	64
91	Wenti	P	85

Dari data mentah hasil angket siswa diatas selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan Range = H – L

Ket : R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai Terendah

Jadi,  $R = H - L$

$$= 88 - 50$$

$$= 38$$

b. Menentukan  $K = 1 + 3,33 \text{ Log } N$

$$= 1 + 3,33 \log 91$$

$$= 1 + 3,33 (1,96)$$

$$= 1 + 6,52$$

$$= 7,52$$

$$= 7$$

c. Menentukan Interval dan Panjang Kelas  $I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{38}{7} = 5,42 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Setelah itu dari skor mentah angket Kepercayaan Diri di SMK Muhammadiyah 2 Palembang di atas didistribusikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel X, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 13**  
**Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Siswa**  
**SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

Nilai	F <sub>i</sub>	X <sub>i</sub>	F <sub>i</sub> .X <sub>i</sub>	(X <sub>i</sub> - $\bar{X}$ )	(X <sub>i</sub> - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>	F <sub>i</sub> (X <sub>i</sub> - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
50 – 54	3	52	156	-18,18	330,51	991,53
55 – 59	4	57	228	-13,18	173,71	694,84
60 – 64	20	62	1240	-8,18	66,91	1338,2
65 – 69	16	67	1072	-3,18	10,11	161,76
70 – 74	18	72	1296	1,82	3,31	59,58
75 – 79	16	77	1232	6,82	46,51	744,16
80 – 84	11	82	902	11,82	139,71	1536,81
85 - 89	3	87	261	16,82	282,91	848,73
<b>jumlah</b>	<b>N=91</b>		<b>6387</b>		<b>1053,68</b>	<b>6375,61</b>

Setelah data diproses di distribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

$$\bar{X} = \frac{6387}{91}$$

$$= 70,18$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum Fi (Xi - \bar{X})^2}}{(\sum Fi - 1)}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{6375,61}}{91-1}$$

$$= \frac{\sqrt{6375,61}}{90}$$

$$= \sqrt{70,840}$$

$$= 8,42$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

—————> Kategori Tinggi (**M + 1 . SD**)

—————> Kategori Sedang (**M – 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD**)

—————> Kategori Rendah (**M – 1 . SD**)

a. Kategori Tinggi

$$= M + 1 . SD \text{ ke atas}$$

$$= 70,18 + 1 . 8,42$$

$$= 70,18 + 8,42$$

$$= 78,6 \text{ dibulatkan } 79 \text{ ke atas}$$

Skor kepercayaan diri yang termasuk kategori tinggi adalah skor (79) ke atas. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (20) orang.

b. Kategori Sedang

$$\begin{aligned}
 &= M - 1 \cdot SD \text{ s/d } M + 1 \cdot SD \\
 &= 70,18 - 1 \cdot 8,42 \text{ s/d } 70,18 + 1 \cdot 8,42 \\
 &= 70,18, - 8,42 \text{ s/d } 70,18 + 8,42 \\
 &= 61,76 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ s/d } 78,6 \text{ dibulatkan menjadi } 79
 \end{aligned}$$

Skor kepercayaan diri yang tergolong sedang adalah skor (62) sampai dengan (78). Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori sedang ada (53) orang.

Kategori Rendah

$$\begin{aligned}
 &= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah} \\
 &= 70,18 - 1 \cdot 8,42 \\
 &= 70,18 - 8,42 \\
 &= 61,76 \text{ dibulatkan menjadi } 62
 \end{aligned}$$

Skor kepercayaan diri yang tergolong rendah adalah skor (62) ke bawah. Dan dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori renda ada (18) orang.

Setelah mengelompokkan skor kepercayaan diri dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil kepercayaan

diri yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut :

**Tabel 14**  
**Indikator Kepercayaan Diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	79 keatas	20 orang	21,98 %
Sedang	62 s/d 78	53 orang	58,24 %
Rendah	62 kebawah	18 orang	19,78 %
<b>Jumlah</b>		<b>91 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri yang tergolong tinggi sebanyak 20 orang atau (21,98%), yang tergolong sedang sebanyak 53 orang atau (58,24%), dan yang tergolong rendah sebanyak 18 orang atau (19,78%).

## **2. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

untuk mengetahui hasil belajar SMK Muhammadiyah 2 Palembang, peneliti mengambil hasil nilai MID semester tahun ajaran 2018-2019 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 15**  
**Daftar Skor Hasil Belajar Siswa**  
**Di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>ket.</b>	<b>skor</b>
1	Aisyah Yuliana Maharani	P	82
2	Andini	P	74

3	Anggi Julianti	P	81
4	Ardita	P	86
5	Dela Sakila	P	86
6	Dea Karisma	P	86
7	Fitriah Rmadhani	P	77
8	Lailatul Dahlia	P	77
9	M. Iqbal Saputra	L	76
10	Mardiana	P	76
11	Maya Febrian	P	74
12	Monika	P	71
13	Nabila Sajida hasnah	P	79
14	Okta Lianti	P	76
15	Preti Sarwani	P	84
16	Putri Nurma Sari	P	82
17	Putri Sasmita	P	82
18	Safika Atiratul Zannah	P	84
19	Rizka Wulandari	P	82
20	Sakaria	P	80
21	Santi Ramadhani	P	82
22	Sela Aulia	P	82
23	Sita Khotimah	P	76
24	Sri Lestari	P	86
25	Tarisa	P	80
26	Tedi Saputra	L	72
27	Tiara Ayu s	P	86
28	Tri Zulianti	P	86
29	Tri Mayang sari	P	84
30	Yani	P	84
31	Yulianti	P	84
32	Angelia Eksanti	P	88

33	Anggun Wulandari	P	86
34	Apriansyah	L	92
35	Ayu Adelia	P	90
36	Belinda Suasti	P	95
37	Sindi Claudia	P	92
38	Destri Permata sari	P	95
39	Devi	P	93
40	Devita Herlin PR	P	93
41	Dita Mutia Rani	P	88
42	Eca yuliansari	P	92
43	Fadela Namirah	P	92
44	Paradita Atrianti	P	88
45	Fitri Dama yanti	P	95
46	Fitri Her	P	95
47	Inayah Kalinnisa	P	95
48	Indah yulia sari	P	92
49	Ines Falera	P	92
50	Krista	P	82
51	Lidiya natalia	P	86
52	Mainun	P	84
53	Meli	P	84
54	M. sigit	L	86
55	Mujiono	L	84
56	Nadia Vega	P	80
57	Nurul Agustin	P	84
58	Reni Anggraini	P	92
59	Sandra dica	P	90
60	Yeni Erlanda	P	92
61	Yulian Sari	P	92
62	Zahratul Zannah	P	92

63	Anisa Nur fadilah	P	95
64	Ayu Okta Sari	P	72
65	Asdenia Selia	P	75
66	Anda Sahara	P	82
67	Atika indriani	P	85
68	Diki saputra	L	90
69	Desti septia ningsih	P	75
70	Dewi purwati	P	92
71	Fitri novita sari	P	80
72	Karina suwandi	P	76
73	M. Agus setiawan	L	95
74	M. Aidil Faddil	L	80
75	Monalisa	P	80
76	Meisyah fitri A	P	82
77	Nurul Hidayah	P	95
78	Nurut khotimah	P	72
79	Nabila khoiriah	P	93
80	Nirmayani	P	72
81	Nia rahmawati	P	72
82	Nur khafifah	P	74
83	Rahma wati	P	80
84	Rensika wulandari	P	80
85	R.a Andra Veren A	P	85
86	Siti Mulyani	P	72
87	Sherli	P	74
88	Tri Septiani	P	80
89	Usmiah	P	71
90	Widiah Septiani	P	74
91	Wenti	P	92

Dari data mentah diatas, selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan Range = H – L

$$\text{Ket : R = Range}$$

$$\text{H = Nilai Tertinggi}$$

$$\text{L = Nilai Terendah}$$

$$\text{Jadi, R = H – L}$$

$$= 95 - 71$$

$$= 24$$

- b. Menentukan  $K = 1 + 3,33 \log N$

$$\text{Jadi, K = } 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 91$$

$$= 1 + 3,33 (1,96)$$

$$= 1 + 6,52$$

$$= 7,52$$

$$= 7$$

- d. Menentukan Interval dan Panjang Kelas  $I = I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{24}{7} = 3,42 = 3$$

Setelah itu, dari skor mentah hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Palembang, diatas di distribusikan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk

mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada variabel Y, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 16**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**  
**di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

Nilai	$F_i$	$Y_i$	$F_i \cdot Y_i$	$(Y_i - \bar{Y})$	$(Y_i - \bar{Y})^2$	$F_i (Y_i - \bar{Y})^2$
71-73	8	72	576	-12	144	1152
74-76	12	75	900	-9	81	972
77-79	3	78	234	-6	36	108
80-82	19	81	1539	-3	9	171
83-85	11	84	924	0	0	0
86-88	12	87	1044	3	9	108
89-91	3	90	270	6	36	108
92-94	15	93	1395	9	81	1215
95-97	8	96	768	12	144	1152
<b>jumlah</b>	<b>N=91</b>		<b>7650</b>		<b>540</b>	<b>4986</b>

Setelah data diproses di distribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum f_i y_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{Y} = \frac{7650}{91}$$

$$= 84,06 \text{ atau dibulatkan menjadi } 84$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_y = \frac{\sqrt{\sum Fi (Y_i - \bar{Y})^2}}{(\sum Fi - 1)}$$

$$SD_y = \frac{4986}{91-1}$$

$$= \frac{\sqrt{4986}}{90}$$

$$= \sqrt{55,4}$$

$$= 7,44$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

—————> Kategori Tinggi (**M + 1 . SD**)

—————> Kategori Sedang (**M – 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD**)

—————> Kategori Rendah (**M – 1 . SD**)

1. Kategori Tinggi

$$= M + 1 . SD \text{ ke atas}$$

$$= 84 + 1 . 7,44$$

$$= 84 + 7,44$$

= 91,44 dibulatkan menjadi 91 keatas

Skor kepercayaan diri yang termasuk kategori tinggi adalah skor (91) ke atas. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (23) orang.

## 2. Kategori Sedang

=  $M - 1 \cdot SD$  s/d  $M + 1 \cdot SD$

=  $84 - 1 \cdot 7,44$  s/d  $84 + 1 \cdot 7,44$

=  $84 - 7,44$  s/d  $84 + 7,44$

= 76,56 dibulatkan menjadi 76 s/d 91,44 dibulatkan menjadi 91

Skor kepercayaan diri yang tergolong sedang adalah skor (76) sampai dengan (91). Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori sedang ada (53) orang.

## 3. Kategori Rendah

=  $M - 1 \cdot SD$  ke bawah

=  $84 - 1 \cdot 7,44$

=  $84 - 7,44$

= 76,56 dibulatkan menjadi 76 kebawah

Skor hasil belajar yang tergolong rendah adalah skor (76) kebawah. Dan dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori renda ada (15) orang.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil belajar yang

tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut :

**Tabel 17**  
**Indikator Hasil Belajar**  
**di SMK Muhammadiyah 2 Palembang**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tinggi	91 keatas	23 orang	25,27 %
Sedang	76 s/d 90	53 orang	58,24 %
Rendah	75 kebawah	15 orang	16,48 %
<b>Jumlah</b>		<b>91 orang</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar yang tergolong tinggi sebanyak 23 orang atau (25,27%), yang tergolong sedang sebanyak 53 orang atau (58,24%), dan yang tergolong rendah sebanyak 15 orang atau (16,48%).

### C. Hasil Uji Hipotesis

Setelah di lakukan analisis mengenai kepercayaan diri dan hasil belajar siswa, selanjutnya untuk memastikan ada atau tidak pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment (Pearson)* dan *Koefisien Determinasi* dengan menggunakan dua variabel atau bivariat bertujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$H_a : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho \leq 0$$

Ha : Ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product*

*Moment (Pearson)* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

a. Mencari Nilai Statistik Dasar

Adapun pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar Pendidikan

Agama Islam diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut :

**Tabel 18**  
**Tabel Perhitungan Untuk Mencari Korelasi antara Kepercayaan diri dengan Hasil Belajar PAI**

No	Responden	X	y	x.2	y.2	x.y
1	Aisyah Yuliana Maharani	76	82	5776	6724	6232
2	Andini	71	74	5041	5476	5254
3	Anggi Julianti	72	81	5184	6561	5832
4	Ardita	60	86	3600	7396	5160
5	Dela Sakila	64	86	4096	7396	5504
6	Dea Karisma	65	86	4225	7396	5590

7	Fitriah Rmadhani	61	77	3721	5929	4697
8	Lailatul Dahlia	83	77	6889	5929	6391
9	M. Iqbal Saputra	77	76	5929	5776	5852
10	Mardiana	81	76	6561	5776	6156
11	Maya Febrian	66	74	4356	5476	4884
12	Monika	60	71	3600	5041	4260
13	Nabila Sajida hasnah	76	79	5776	6241	6004
14	Okta Lianti	81	76	6561	5776	6156
15	Preti Sarwani	61	84	3721	7056	5124
16	Putri Nurma Sari	74	82	5476	6724	6068
17	Putri Sasmita	70	82	4900	6724	5740
18	Safika Atiratul Zannah	72	84	5184	7056	6048
19	Rizka Wulandari	71	82	5041	6724	5822
20	Sakaria	85	80	7225	6400	6800
21	Santi Ramadhani	80	82	6400	6724	6560
22	Sela Aulia	71	82	5041	6724	5822
23	Sita Khotimah	66	76	4356	5776	5016
24	Sri Lestari	70	86	4900	7396	6020
25	Tarisa	67	80	4489	6400	5360
26	Tedi Saputra	72	72	5184	5184	5184
27	Tiara Ayu s	60	86	3600	7396	5160
28	Tri Zulianti	60	86	3600	7396	5160
29	Tri Mayang sari	69	84	4761	7056	5796
30	Yani	66	84	4356	7056	5544
31	Yulianti	64	84	4096	7056	5376
32	Angelia Eksanti	76	88	5776	7744	6688
33	Anggun Wulandari	70	86	4900	7396	6020
34	Apriansyah	80	92	6400	8464	7360
35	Ayu Adelia	76	90	5776	8100	6840
36	Belinda Suasti	72	95	5184	9025	6840
37	Sindi Claudia	68	92	4624	8464	6256
38	Destri Permata sari	67	95	4489	9025	6365
39	Devi	79	93	6241	8649	7347
40	Devita Herlin PR	80	93	6400	8649	7440
41	Dita Mutia Rani	60	88	3600	7744	5280
42	Eca yuliansari	69	92	4761	8464	6348

43	Fadela Namirah	60	92	3600	8464	5520
44	Paradita Atrianti	64	88	4096	7744	5632
45	Fitri Dama yanti	83	95	6889	9025	7885
46	Fitri Her	61	95	3721	9025	5795
47	Inayah Kalinnisa	74	95	5476	9025	7030
48	Indah yulia sari	66	92	4356	8464	6072
49	Ines Falera	71	92	5041	8464	6532
50	Krista	64	82	4096	6724	5248
51	Lidiya natalia	70	86	4900	7396	6020
52	Mainun	72	84	5184	7056	6048
53	Meli	71	84	5041	7056	5964
54	M. sigit	54	86	2916	7396	4644
55	Mujiono	64	84	4096	7056	5376
56	Nadia Vega	50	80	2500	6400	4000
57	Nurul Agustin	50	84	2500	7056	4200
58	Reni Anggraini	77	92	5929	8464	7084
59	Sandra dica	69	90	4761	8100	6210
60	Yeni Erlanda	75	92	5625	8464	6900
61	Yulian Sari	63	92	3969	8464	5796
62	Zahratul Zannah	78	92	6084	8464	7176
63	Anisa Nur fadilah	81	95	6561	9025	7695
64	Ayu Okta Sari	60	72	3600	5184	4320
65	Asdenia Selia	66	75	4356	5625	4950
66	Anda Sahara	79	82	6241	6724	6478
67	Atika indriani	77	85	5929	7225	6545
68	Diki saputra	79	90	6241	8100	7110
69	Desti septia ningsih	64	75	4096	5625	4800
70	Dewi purwati	82	92	6724	8464	7544
71	Fitri novita sari	64	80	4096	6400	5120
72	Karina suwandi	68	76	4624	5776	5168
73	M. Agus setiawan	80	95	6400	9025	7600
74	M. Aidil Faddil	74	80	5476	6400	5920
75	Monalisa	68	80	4624	6400	5440
76	Meisyah fitri A	79	82	6241	6724	6478
77	Nurul Hidayah	83	95	6889	9025	7885
78	Nurut khotimah	65	72	4225	5184	4680

79	Nabila khoiriah	88	93	7744	8649	8184
80	Nirmayani	60	72	3600	5184	4320
81	Nia rahmawati	56	72	3136	5184	4032
82	Nur khafifah	59	74	3481	5476	4366
83	Rahma wati	67	80	4489	6400	5360
84	Rensika wulandari	75	80	5625	6400	6000
85	R.a Andra Veren A	79	85	6241	7225	6715
86	Siti Mulyani	58	72	3364	5184	4176
87	Sherli	79	74	6241	5476	5846
88	Tri Septiani	73	80	5329	6400	5840
89	Usmiah	60	71	3600	5041	4260
90	Widiah Septiani	64	74	4096	5476	4736
91	Wenti	85	92	7225	8464	7820
<b>Jumlah</b>		<b>6376</b>	<b>7623</b>	<b>453070</b>	<b>643237</b>	<b>535876</b>

Berdasarkan tabel perhitungan di atas maka telah di ketahui untur-unsur sebagai berikut:

$$N = 91 \qquad \qquad \qquad \sum XY = 535876$$

$$\sum X = 6376 \qquad \qquad \qquad \sum X^2 = 453070$$

$$\sum Y = 7623 \qquad \qquad \qquad \sum Y^2 = 643237$$

b. Mencari Hasil *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{91 \sum 535876 - (\sum 6376) (\sum 7623)}{\sqrt{\{91 \sum 453070 - (\sum 6376)^2\} \{91 \sum 643237 - (\sum 7623)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{48764 - 48604}{(41229 - 40653)(58534 - 58110)}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{(576)(424)}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{\sqrt{244224}}$$

$$r_{xy} = \frac{160}{494,19}$$

$$r_{xy} = 0,324$$

Langkah selanjutnya yaitu mentransformasikan nilai  $r$  ke  $t$  untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan tabel distribusi  $t$ :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,324\sqrt{91-2}}{\sqrt{1-(0,324)^2}}$$

$$t = \frac{0,324\sqrt{89}}{\sqrt{1-0,104}}$$

$$t = \frac{0,324(9,43)}{\sqrt{0,896}}$$

$$t = \frac{3,05}{0,94}$$

$$t = 3,244$$

Dari penghitungan di atas, diperoleh nilai  $t=3,244$ . Sedangkan untuk tabel distribusi “ $t$ ” tabel (*Product Moment*) taraf signifikan 5 % = 1,662. Sehingga  $t$  hitung >  $t$  tabel yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh antara kepercayaan diri (x) terhadap hasil belajar (y). Dari hasil tersebut terlihat bahwa  $t = 3,244$  lebih besar dari  $t$  tabel pada taraf signifikan 5 % (0,05) dengan perbandingan  $3,244 > 1,662$ . Dengan demikian maka hipotesis alternatif  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (Kepercayaan Diri Siswa) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Kemudian setelah diketahui hasil nilai  $r_{xy}$  analisis korelasi, selanjutnya dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut *Koefisien Determinasi* yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi atau  $r^2$ . Koefisien Determinasi dapat menjelaskan variabel dependen melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Dengan menggunakan hasil perhitungan di atas  $r_{xy} = 0,324$ , diperoleh Koefisien Determinasi atau  $r^2$  sebesar  $(0,324)^2 = 0,10$ . Artinya, varians yang terjadi pada hasil belajar PAI, 10 % dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada Kepercayaan diri, atau hasil belajar, 10% dipengaruhi oleh Kepercayaan diri, dan 90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor dari dalam diri.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Al-Islam (PAI). Selanjutnya dapat diartikan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi bisa berdampak pada hasil belajar peserta didik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang tergolong sedang dibuktikan dengan terdapat 53 peserta didik dari 91 sampel yang memperoleh skor sedang berdasarkan perhitungan daftar distribusi frekuensi.
2. Hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang berdasarkan pengambilan nilai UTS, para peserta didik rata-rata memperoleh skor kategori sedang. Dibuktikan melalui perhitungan daftar distribusi frekuensi yaitu terdapat 53 peserta didik yang memperoleh skor sedang dari sebanyak 91 peserta didik yang dijadikan sampel.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar peserta didik SMK Muhammadiyah 2 Palembang . Hal tersebut ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung} = 3,244$  dan  $t_{tabel} = 1,662$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri dan hasil belajar diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi guru**

Kepercayaan diri yang optimal harus tetap diperhatikan untuk mengurangi hambatan-hambatan belajar peserta didik itu sendiri. Hal itu dikarenakan adanya sifat minder atau rendah diri dapat menyebabkan peserta didik sulit didalam mengikuti dan menerima pembelajaran dengan baik.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Kepercayaan diri adalah suatu hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Akan tetapi kepercayaan diri tidak harus diiringi dengan rasa superioritas yang tinggi sehingga menimbulkan kesombongan dan sikap berlebihan. Oleh karena itu perlu untuk mengoptimalkan rasa percaya diri dalam diri peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, Halem Lubis, dan Taufik Hadi. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Apriyanti, Rahayu Y. *Anak Usia TK : Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Benson, Herbert, dan William Proctor. *Mengoptimalkan Kepercayaan Diri*. Jakarta: PT Pustaka Delaprasta, 2000.
- Bryan Lask. *Memahami dan Mengatasi Masalah Anak Anda*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Chotib, Munif. *Orang Tuanya Manusia*. Bandung: kaifa, 2015.
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan*, 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro, 2007.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ghufron, Nur, dan Rini Risnawita S. *Teori-teori Psikologi*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pembelajaran*. Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016.
- Khadijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika TelindoPress, 2009.
- Komara, Indra Bangkit. “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP.” *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 1 (2016): 33. doi:10.12928/psikopedagogia.v5i1.4474.
- Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Murasmutia, dan Dkk. “Hubungan Antara Citra Tubuh dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Pakaian pada Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta,” n.d.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Putri, Faya Sukma. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*, 2013.
- Rohmalina Wahab. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: Grafika TelindoPress, 2015.
- Saputra, Nofrans Eka, Triantoro Safaria Michael, dan Seno Rahardanto. *Berani Berkarakter Positif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tim Wesfix. *Percaya Diri Itu Dipraktekin*. Jakarta: Grasinde, 2015.
- Wicaksono, Danang. *Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar sebagai akibat dari latihan bolavoli terhadap prestasi belajar atlet di sekolah danang wicaksono*, 2009.
- Wijaya, Hendra. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska, 2016.

**LAMPRAN****Gambar Dokumentasi**







72

SOAL ANGKET

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI PADA MATA PELAJARAN AL-  
ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Anggi Julianti  
KELAS : XI AKU 1  
NO. ABSEN : 02

B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:
  - S : Selalu
  - SR : Sering
  - KD : Kadang-kadang
  - TP : Tidak Pernah
- Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
- Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
- Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
- Atas ketersediaanya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan kebiasaanmu !

No	Pertanyaan	Penilaian			
		4 S	3 SR	2 KD	1 TP
1	Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami				✓ = 1
2	Saya berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan belajar				✓ = 1

	4	3	2	1	
3		✓			=3
4	✓				=4
5	✓				=4
6				✓	=1
7				✓	=1
8				✓	=1
9			✓		=2
10	✓				=4
11				✓	=1
12		✓			=3
13	✓				=4
14	✓				=4
15		✓			=3
16	✓				=4

	4	3	2	1	
dalam mendengarkan penjelasan atau mengikuti pelajaran	✓				=4
17 Saya selalu ceria saat belajar	✓				=4
18 Saya tidak pernah melamun dan memikirkan hal-hal diluar pembelajaran saat belajar			✓		=2
19 Saya selalu berkonsentrasi saat belajar			✓		=2
20 Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup			✓		=3
21 Saya merasa bergantung dengan orang lain			✓		=3
22 Saya malu apabila tampil sendiri		✓			=2
23 Saya merasa orang lain lebih mampu dari saya			✓		=3
24 Saya merasa banyangan kegagalan menghantui saya				✓	=4
25 Saya merasa tidak mau bertanggung jawab dengan apa yang saya kerjakan				✓	=4

(59)

## SOAL ANGKET

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI PADA MATA PELAJARAN AL-  
ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

## A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA : Nur Afifah  
KELAS : XI Ael 3  
NO. ABSEN : 18

## B. PETUNJUK PENGISIAN

- Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:
  - S : Selalu
  - SR : Sering
  - KD : Kadang-kadang
  - TP : Tidak Pernah
- Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.
- Setelah angket selesai dijawab, kumpulkan di depan kelas.
- Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.
- Atas ketersediaannya mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban sesuai dengan kebiasaanmu !

No	Pertanyaan	Penilaian				
		4 S	3 SR	2 KD	1 TP	
1	Saya selalu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami			✓		2
2	Saya berani mengemukakan pendapat dalam kegiatan belajar			✓		2

	4	3	2	1	
3				✓	=1
4			✓		=2
5			✓		=2
6			✓		=2
7			✓		=2
8		✓			=3
9			✓		=2
10			✓		=2
11			✓		=2
12			✓		=2
13			✓		=2
14			✓		=2
15			✓		=2
16					

	4	3	2	1	
dalam mendengarkan penjelasan atau mengikuti pelajaran		✓			= 3
17 Saya selalu ceria saat belajar		✓			= 3
18 Saya tidak pernah melamun dan memikirkan hal-hal diluar pembelajaran saat belajar		✓			= 3
19 Saya selalu berkonsentrasi saat belajar			✓		= 2
20 Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup	1	2	✓	4	= 3
21 Saya merasa bergantung dengan orang lain			✓		= 3
22 Saya malu apabila tampil sendiri			✓		= 3
23 Saya merasa orang lain lebih mampu dari saya			✓		= 3
24 Saya merasa banyangan kegagalan menghantui saya			✓		= 3
25 Saya merasa tidak mau bertanggung jawab dengan apa yang saya kerjakan			✓		= 3

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag  
NIP : 197610032001122001  
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Sebagai : Validator

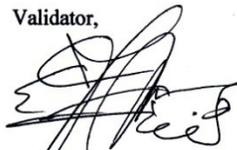
Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang telah di susun oleh :

Nama	Kiki Anisah
NIM	14210114
Fakultas/jurusan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi	<b>Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.</b>

Telah diberikan Validasi untuk kelayakan pemakaian penelitian di lapangan.

Palembang, (2 Juli 2019

Validator,



**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag**

**NIP. 197610032001122001**

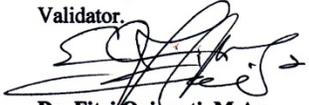
**KOMENTAR DAN SARAN  
TENTANG KEVALIDAN ANGKET**

Nama : Kiki Anisah  
 Nim : 14210114  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang.

No.	Komentar	Saran
	<p>Angket perlu diperbaiki</p> <p>Ace</p>	<p>11/2019 19</p> <p>Perbaiki pernyataan yang rancuh</p> <p>12/19</p>

Palembang, 12 Juli 2019

Validator.

  
**Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag**  
 NIP. 197610032001122001